

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Transportasi berperan penting untuk kehidupan manusia, khususnya untuk pergerakan manusia maupun barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Dalam transportasi, keselamatan adalah hal yang sangat memerlukan perhatian bagi pengguna kendaraan untuk menghindari terjadinya kecelakaan. Kecelakaan dapat dihindari bilamana pengguna menerapkan perilaku berkeselamatan, selain itu faktor seperti kendaraan, pengemudi, sarana prasarana, dan lingkungan juga menjadi penentu keselamatan

Pemerintah diharap memberikan fasilitas keselamatan bagi para pengguna jalan untuk menekan jumlah terjadinya kecelakaan. Karena kecelakaan melibatkan banyak faktor, seperti faktor kendaraan, pengemudi, sarana prasarana, dan lingkungan. Menurut Undang-Undang No. 22 tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan yang optimal akan berdampak baik, tidak hanya pelaku dan korban kecelakaan, tapi seluruh lapisan masyarakat akan ikut merasakan dampaknya.

Jalan Raya Gresik - Lamongan Memiliki panjang 13,64 km dengan tipe 4/2 UD pada Km 8, memiliki lebar jalur efektif 13 m. Merupakan jalan Nasional yang menghubungkan antara Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan, dimana didominasi kendaraan besar dengan pergerakan yang cukup tinggi untuk menghubungkan antara Kabupaten. Dengan ini Jalan Raya Gresik - Lamongan perlu mendapat perhatian mengenai fasilitas penunjang keselamatan pada Jalan Raya Gresik - Lamongan. Perilaku pengguna jalan

yang belum disiplin dan kurang memahami juga menjadi kendala yang harus diperhatikan juga.

Berdasarkan gambaran diatas, maka KKW dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN DI DAERAH RAWAN KECELAKAAN (STUDI KASUS : JALAN RAYA GRESIK – LAMONGAN KM 8) KABUPATEN GRESIK”** ini disusun untuk memberi upaya pencegahan lalu lintas untuk perbaikan fasilitas keselamatan jalan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Jalan Raya Gresik - Lamongan merupakan jalan *black spot* berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan menggunakan metode UCL dan EAN dengan jumlah kecelakaan 59 kejadian pada 5 tahun terakhir.
2. Kendaraan yang melintas di Jalan Raya Gresik - Lamongan berkecepatan tinggi dengan rambu batas kecepatan 80 Km/jam sehingga berpotensi terjadi kecelakaan.
3. Fasilitas perlengkapan jalan dan rambu pada Jalan Raya Gresik - Lamongan Kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penyebab kecelakaan yang terjadi pada Jalan Raya Gresik - Lamongan?
2. Bagaimana kondisi eksisting ruas Jalan Raya Gresik - Lamongan dari aspek keselamatan jalan?
3. Bagaimana rekomendasi peningkatan keselamatan pada Jalan Raya Gresik - Lamongan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah analisa sebagai upaya pengurangan terjadinya kecelakaan, sedangkan tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik penyebab kecelakaan lalu lintas pada Jalan Raya Gresik - Lamongan.
2. Mengetahui kondisi eksisting ruas Jalan Raya Gresik – Lamongan dari aspek keselamatan jalan.
3. Memberikan rekomendasi penanganan serta perbaikan di Jalan Raya Gresik - Lamongan untuk menekan jumlah kecelakaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dari banyaknya permasalahan yang sudah dijelaskan di atas dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Raya Gresik - Lamongan, dengan mengumpulkan data tentang fasilitas perlengkapan keselamatan jalan, dan kondisi jalan. Selain itu peneliti mengidentifikasi penyebab terjadinya kecelakaan dengan menampilkan diagram collision yang dibuat di dalam *software Acad*, melakukan survei kecepatan sesaat di lokasi yang telah ditentukan lalu mengolah data kecepatan sesaat tersebut menjadi persentil 85. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini nengacu pada empat aspek yang perlu dipenuhi oleh suatu ruas jalan yaitu *Self Regulating Road, Self Explaining, Self Enforcement Dan Forgiving Road*.